

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

DESY ENJELIA ARIHNINTA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Brushing teeth is an action to clean the teeth and mouth from food debris. Caries is a disease found in the hard tissues of the teeth, in the enamel, dentin, and cementum, caused by the activity of microorganisms in fermentable carbohydrates which is characterized by demineralization of the hard tissues of the teeth and followed by the destruction of their organic matter. This will cause bacterial invasion, damage to the pulp tissue, and spread of infection to the periapical tissue which ultimately causes pain. Children's knowledge about dental caries will determine their dental health status.

This research is a systematic review conducted by searching and selecting data from journal test results, published between 2016-2019, regardless of the research location.

Through the results of research on 10 journals, it is known that the level of student knowledge about brushing teeth is as follows: 20% of journals stated in the good category, 40% stated in the medium category, and 40% stated in the bad category of brushing teeth, thus it can be said that the level of student knowledge is very bad.

This study concludes that the better the level of knowledge about brushing teeth will reduce the incidence of dental caries in elementary school age children.

Keywords : Knowledge, brushing teeth, caries

ABSTRAK

Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris. karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri. Pengetahuan anak tentang karies gigi akan menentukan kesehatan gigi pada anak.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Systematic Review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2016-2019.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 10 jurnal yang ditelaah sebesar 20% baik, 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk menggosok gigi. Maka pengetahuan anak usia sekolah dasar sangat buruk.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan anak usia sekolah dasar dalam menyikat gigi maka semakin berkurang angka karies gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menggosok Gigi, Karies

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup

produktif secara social dan ekonomis (UU RI No.36 Tahun 2009).

Menurut UU RI NO. 36 tahun 2009 pasal 93 Ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan

tindakan pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, serta pemulihan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintahan setempat dan dapat juga dilakukan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan, sekolah dan masyarakat.

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mencatat bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%. Dari data itu, sekitar 10,2% telah mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sekitar 2,8%.

Karies gigi merupakan penyakit jaringan yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas kearah pulpa. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang diderita di seluruh dunia tanpa memandang umur (Nurman Hidayat, 2018).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organik. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri (Chemiawan, 2004).

Karies gigi pada anak merupakan masalah serius dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi hingga 90,05%. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa kesadaran masyarakat masih kurang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Lala Alfitrasari, 2019).

Menyikat gigi sangat berperan dalam mencegah terjadinya karies gigi. Waktu penyikatan gigi sebaiknya 2 kali sehari, setiap kali sesudah sarapan pagi, dan malam sebelum tidur. Namun dalam praktiknya hal tersebut tidak selalu dapat dilakukan, terutama pada malam hari kebanyakan anak langsung tidur tanpa menyikat gigi terlebih dahulu.

Program UKGS disekolah sekolah Indonesia sudah memberikan pengetahuan cara menyikat gigi dan sudah berjalan sejak tahun 1951 (Kemenkes, 2012). Pendidikan ini diberikan salah satunya melalui pelaksanaan program sikat gigi massal yang diikuti oleh seluruh siswa, baik pada anak yang berkebutuhan khusus (Lestari, 2016).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

TUJUAN PENELITIAN

- a) Mengidentifikasi pengetahuan menggosok gigi.
- b) Menganalisis pengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi Systematic review yaitu sebuah metode yang sistematis, eksplis untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google.

B.2. Waktu Penelitian

Pencarian artikel yang dipilih ialah dalam waktu 2016-2019.

C. Rumus PICOS

Population : Anak Sekolah Umur 4-6 tahun
(Laki- Laki/ Perempuan)

Intervention : Penyuluhan

Comparison : membandingkan 10 jurnal yang terkait

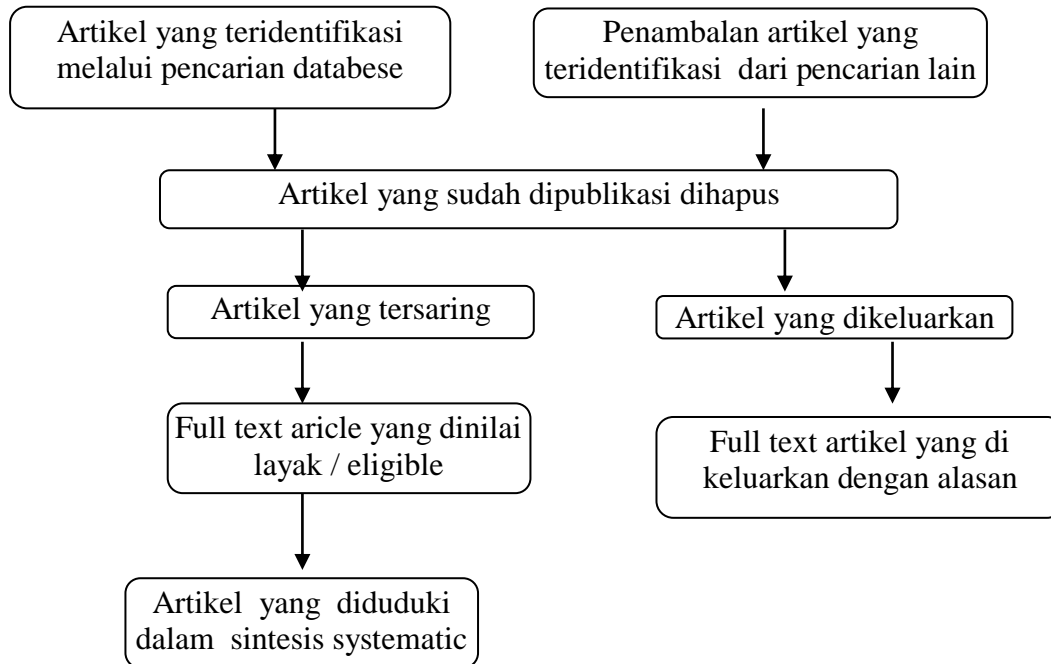
Outcome : Mengetahui angka kejadian karies Gigi

Study Desain : Kualitatif, Kuantitatif

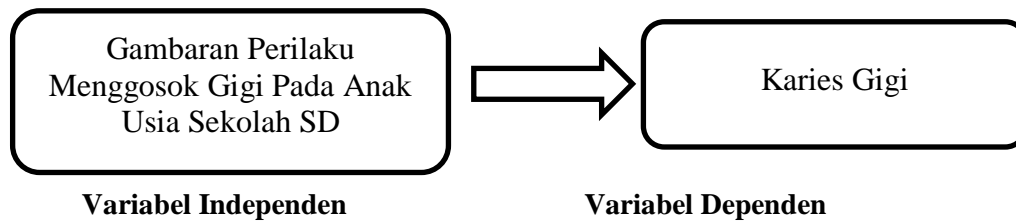
D. Proses Penelusuran Artikel

Penelusuran artikel berupa 10 jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan direview yang didapatkan melalui google scholar.

E. Langkah Penelitian



F. Variabel Penelitian



G. Defenisi Operasional Variabel

Pengetahuan

- a. Definisi : Pemahaman seseorang terhadap cara menggosok gigi
- b. Instrumen : Artikel yang terpublikasi
- c. Skala Pengukur : Kategorikal
- d. Definisi : Karies Gigi adalah kerusakan yang dimulai dari email, dentin hingga mencapai bagian pulpa.
- e. Instrumen : Artikel yang terpublikasi
- f. Skala Pengukur : Kategorikal

H. Analisis Penelitian

1. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan Judul “Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar”.

2. Pengolahan data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *Systematic Review*.

Mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar sesuai dengan artikel yang telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan disesuaikan masing-masing variable.

I. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan anak sebagai subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di review sesuai tujuan penelitian *Systematic Review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
4.1 Tahun Publikasi			
1.	2016	2	20%
2.	2017	1	10%
3.	2018	3	30%
4.	2019	4	40%
4.1.2 Desain Penelitian			
1.	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional	2	20
2.	Analitik dengan desain cross sectional study	2	20
3.	Deskriptif	6	60
4.1.3 Sampling Penelitian			
1.	Purposive sampling	2	30%
2.	Total sampling	3	50%
3.	Random sampling	1	20%
4.1.4 Instrumen Penelitian			
1.	Lembar observasi	1	10%
2.	Tes lisan, observasi, dan wawancara	2	20%
3.	Wawancara, kuesioner, pemeriksaan	7	70%
4.1.5. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji korelasirank spearman	3	30%
2.	Uji Chi Square	7	70%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa, 40% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2016, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2017.

Kemudian berdasarkan desain penelitiannya bahwa, 60% desain penelitian

menggunakan *Desain Deskriptif*, dan masing-masing menggunakan 20% *Desain Analitik Dengan Desain Cross Sectional Study*, dan 20% lagi menggunakan *Desain Penelitian Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional*.

Kemudian berdasarkan sampling penelitiannya bahwa, 50% menggunakan sampling penelitian total sampling, dan masing-masing 30% menggunakan *Purposive Sampling*, dan 20% menggunakan *Random Sampling*.

Lalu berdasarkan instrumen penelitian bahwa, 70% instrumen penelitian menggunakan instrumen wawancara, kuesioner, pemeriksaan dan masing-masing 20% menggunakan instrumen tes lisan, observasi dan wawancara, 10% menggunakan instrumen penelitian lembar observasi.

Berdasarkan Analisis Statistik Penelitian bahwa, 50% analisis statistik menggunakan *Uji Chi Square*, dan 30% menggunakan statistik penelitian *Uji Korelasi Rank Spearman*.

Tabel 4.2 Karakteristik Kebiasaan Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar

Kriteria Kebiasaan Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar	f	%
Baik	3	30
Sedang	3	30
Buruk	4	40
Jumlah	10	100%

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 10 sepuluh artikel yang ditelaah, kebiasaan menggosok gigi anak sekolah dasar mayoritas berada pada kategori buruk (40%), sedang 30% dan baik 30%.

Tabel 4.3 Kategori Karies Gigi Pada Anak Sekolah

Karies Gigi	f	%
Baik	2	20
Sedang	4	40
Buruk	4	40
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 kondisi karies anak dari 10 artikel yaitu sebesar 20% kategori baik, 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk.

PEMBAHASAN

Karies gigi merupakan penyakit jaringan yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas

kearah pulpa. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang diderita di seluruh dunia tanpa memandang umur (Nurman Hidayat, 2018).

Artikel diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang tersaring dari beberapa jurnal yang ditemukan dan dapat digunakan untuk mereview artikel sesuai dengan tujuan penelitian *Systematic Review* dan keasliannya dapat dipertanggung-jawabkan.

Kemudian berdasarkan Desain Penelitiannya bahwa, 60% desain penelitian menggunakan *Desain Deskriptif*, dan masing – masing menggunakan 20% *Desain Analitik Dengan Desain Cross Sectional Study*, dan 20% lagi menggunakan desain penelitian *Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional Deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. *Analitik Dengan Desain Cross Sectional Study* adalah studi yang mempelajari hubungan faktor penyebab (variable bebas/ independen) dan faktor akibat (Variable Terkait / Dependen) secara serentak/suatu waktu dalam suatu populasi. *Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional*

Kemudian berdasarkan sampling penelitiannya bahwa, 50% menggunakan sampling penelitian total sampling, dan masing – masing 20% menggunakan *Purposive sampling*, dan 30% menggunakan *Random Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Random Sampling* adalah pemilihan sampel secara acak dari seluruh populasi. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan untuk mencapai tujuan penelitian.

Lalu berdasarkan instrumen penelitian bahwa, 70% instrument penelitian menggunakan instrumen *Wawancara, Kuoesioner, Pemeriksaan* dan masing- masing 20% menggunakan instrumen *Tes lisan, Observasi* dan *Wawancara*, 10% menggunakan instrumen penelitian *Lembar Observasi*.

Berdasarkan analisis statistik penelitian bahwa, 50% analisis statistik menggunakan *Uji Chi Square*, dan 30% menggunakan statistik penelitian *Uji Korelasi*

Rank Spearman. *Uji Chi Square* merupakan uji statistik non- parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat. *Spearman Rank* adalah mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis diostatif bila masing- masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar varibael tidak harus sama.

Berdasarkan 4.2 karakteristik kebiasaan menggosok gigi anak sekolah dasar bahwa, 40% memiliki kebiasaan yang buruk, 30% memiliki kebiasaan Sedang, 30% memiliki kebiasaan yang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian tentang gambaran sikap / pengetahuan anak menggosok gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut masih ada yang waktu menyikat gigi 1 kali sehari sebanyak 15 orang (40%).

Berdasarkan 4.3 karakteristik karies gigi pada anak sekolah bahwa, 40% memiliki kategori karies gigi buruk, 40% memiliki kategori karies gigi sedang, 20% memiliki kategori karies gigi baik. Berdasarkan hasil dari beberapa anak tida benar dalam menyikat gigi hak ini disebabkan karena karena beberapa faktor diantaranya dimna tingkat kepedulian atay kesensitifitas anak terhadap cara menggosok gigi yang benar masih kurang. Kebanyakan dari mereka yang mengetahui cara menggosok gigi dengan gerakan horizontal dan vertikal saja selain itu pengetahuan tentang cara atau praktek yang diajarkan orang tua masih kurang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 10 jurnal maka diketahui tentang menggosok gigi pada anak sekolah dasar sangat buruk.
2. Untuk kejadian karies dari 10 artikel yang ditelaah sebesar 20% baik dan 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk.

SARAN

1. Diharapkan agar pihak sekolah bekerja sama dengan UKGS supaya pengetahuan anak sekolah terpenuhi.
2. Diharapkan kepada para orang tua dan pihak sekolah agar lebih mengedukasi para anak usia sekolah tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lala, 2019, Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Kelas VI Yang Dan Tanpa Metode Demotrasi Di SDN 1 Siti Amulya Kota Tasikmalaya, ARSA (*Actual Research Science Academic*).
- A.Y. Maria 2017, Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kejadian Gigi Berlubang Pada Anak Usia Sekolah Di SD YBPK Kediri, Jurnal STIKES, Vol 10, No 1
- Departemen Kesehatan RI. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2009.
- F. Nadie, 2016, Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember, No 02 September 2016
- H. Febrianty, 2019, Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak di SD INPRES winangin Kota Manado, Jurnal KESMAS , Vol No 1 KESMAS
- M. Faihatul, 2018, Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 MI AL – MUTMAINNAH, Jurnal Promkes, Vol 6 NO. 2 Desember 2018.
- N. D. M. Desak, 2017, Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Kabupaten Karangase, Pada Juni – Juli 2013, Vol 4 No 2 Jurnal Medika Udayana.
- N. Nopi, 2019, Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah, Jurnal Ilmiah Permas, Vol 9, No 4 Oktober 2019
- N. Silvia, 2018, Gambaran cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK, Vol 8, No 2
- N. Siti, 2016, Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah SDN 03 Sedayu Kabupaten Bantul, Naskah Publikasi.
- N.M.Ellynda, 2018, Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa IV SDN 7 DAUH PURI, Jurnal Kebersihan Gigi, Vol 6, No 1 Feb 2018
- Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018.
- S. H. Pintauli, 2012 Menuju Gigi Dan Mulut Sehat. Pencegahan Dan Pemeliharaan. USU Press, Medan.
- S. Linda, 2017, Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, Jurnal Biotik, Vol, 5, No 2 September 2017
- T. M. H. Nurman, 2018, Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar, Vol 9 No 1 2018 Hidayat.